BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau kerangka kerja yang memuat berbagai komponen saling terkait yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi guna menjawab pertanyaan penelitian (Wahyuningsih, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan jenis penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk melihat hubungan atau korelasi antara faktor risiko dan dampak yang ditimbulkannya pada waktu yang bersamaan. Istilah "waktu yang sama" di sini bukan berarti seluruh variabel diamati secara serentak untuk semua subjek, melainkan setiap subjek hanya diobservasi satu kali, dan baik faktor risiko maupun efek yang diteliti diukur berdasarkan kondisi pada saat itu (Notoatmojo, 2018).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan di Puskesmas Sebengkok pada bulan 06 Januari – 18 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 2-11 bulan yang datang ke Ruang Imunisasi Puskesmas Sebengkok, berdasarkan data Imunisasi terdapat sebanyak 34 ibu yang anaknya di periode bulan September hingga November 2025.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus penelitian eksperimen yang yang dikutip Ratnawati *et al*., (2020), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir (d=0,05)

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{34}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{34}{1 + 0{,}085}$$

$$n = \frac{34}{1{,}085} = 31{,}33/32$$

Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018). Adapun pertimbangan pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Sugiyono, 2012). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1) Ibu membawa bayi usia 2-11 bulan ke Puskesmas Sebengkok
2) Keluarga yang tinggal satu rumah
3) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1) Bayi usia 2-11 bulan yang menderita sakit

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi DPTHB Hib 1 Di Puskesmas Sebengkok

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan: Tentang Pemberian Imunisasi DPTHB Hib 1	Persentase dari segala hal yang diketahui oleh ibu mengenai definisi, waktu, manfaat, dosis dan pemberian imunisasi DPTHB Hib 1 pada anak	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
Kepatuhan Imunisasi DPTHB Hib 1	Status pelaksanaan imunisasi DPTHB Hib 1 seorang anak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yang dibuktikan melalui catatan seperti buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KMS (Kartu Menuju Sehat), atau dokumen kesehatan lainnya, dan mencerminkan ketaatan orang tua atau pengasuh dalam membawa anak untuk mendapatkan vaksin	Buku KIA	1. Patuh: jika dalam KIA cakupan imunisasi DPTHB Hib 1 dasar lengkap terpenuhi 2. Tidak Patuh: jika dalam KIA data cakupan imunisasi DPTHB Hib 1 tidak terpenuhi	Nominal

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas / *independent* dan *terikat / dependent*. Variabel bebas / *independent* pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Ibu, sedangkan variabel terikat / *dependent* adalah Kepatuhan Imunisasi.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuranya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang imunisasi DPTHB Hib 1 sedangkan instrumen untuk mengukur tingkat kepatuhan imunisasi DPTHB Hib 1 menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dilengkapi dengan *checklist* observasi. Penelitian ini akan dilakukan pengujian, melalui uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi DPTHB Hib 1. Kuesioner ini terdiri dari 5 parameter pertanyaan yaitu, pengertian, manfaat, waktu, dosis dan penyedia layanan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan *multiple choice* dengan 5 pilihan jawaban A, B, C, D dan E sehingga nilai maksimal yang mungkin diperoleh adalah skor 100%. Nilai total diperoleh dengan perhitungan skor yang diperoleh dari jawaban benar dibagi dengan jumlah seluruh soal dikalikan dengan 100.

b. Lembar Observasi Berdasarkan Buka Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Lembar observasi untuk imunisasi DPTHB Hib 1 mencatat detail pemberian vaksin, termasuk tanggal pemberian, lokasi suntikan, jenis vaksin, dosis, serta reaksi pasca vaksinasi seperti demam atau nyeri, berdasarkan catatan dalam buku KIA. Lembar ini berfungsi sebagai rekam jejak imunisasi anak, yang digunakan oleh orang tua dan tenaga kesehatan untuk memastikan anak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Hasil observasi dibagi menjadi 2 kategori yaitu, patuh jika dalam cakupan imunisasi DPTHB Hib 1 dasar lengkap terpenuhi dan tidak Patuh: jika dalam data cakupan imunisasi DPTHB Hib 1 tidak terpenuhi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Juata Kota Tarakan, dengan jumlah responden dalam uji valid sebanyak 30 responden (df= 30-2), yang berarti nilai tabel R adalah 0,361. Setiap item pertanyaan kuesioner dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361).

H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

1. Pengumpulan Data Secara Administrasi

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sebelum dilanjutkan pada tahap ijin penelitian, proposal penelitian diuji etik oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan *ethical approval*. *Ethical Approval* dilakukan pada tanggal 16 Desember 2025 dan nomor suratnya 3187M/FKes/UNW/XII/2025.

b. *Ethical approval* digunakan sebagai syarat mendapatkan surat ijin penelitian dari Puskesmas Sebengkok yang akan ditindaklanjuti oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo

c. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo. Surat izin ini terbit tanggal 05 Januari 2026 dan nomor suratnya 0026/A/FKes/UNW/I/2026.

d. Permohonan ijin selanjutnya dimohonkan kepada Puskesmas Sebengkok pada tanggal 05 Januari 2026 dengan no surat 0026/A/Fkes/UNW/I/2026

2. Pengumpulan Data Secara Teknis

a. Peneliti memperkenalkan diri, tujuan penelitian dan prosedur penelitian.

b. Peneliti memberikan "informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada wali sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian" (*informed consent*).

c. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang imunisasi DPTHB Hib 1 sebanyak jumlah responden yang telah ditentukan sebanyak 32 orang responden.

d. Peneliti mengisi lembar observasi kepatuhan imunisasi DPTHB Hib 1

berdasarkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

e. Peneliti melakukan tabulasi data kuesioner yang telah dijawab / diisi oleh responden ke dalam tabel hasil observasi

f. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu IBM SPSS Statistic 26.

I. Etika Penelitian

Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dengan menerapkan beberapa prinsip, diantaranya:

1. *Informed Consent*

Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar observasi. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan umur responden. Contohnya memasukkan nama responden menggunakan inisial seperti DC dan sebagainya.

3. *Confidentiality*

Peneliti tidak memberitahukan kepada orang lain mengenai informasi yang didapatkan dari responden, tetapi peneliti hanya menggunakan informasi yang didapat tersebut untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

4. *Beneficence*

Peneliti ingin menambah wawasan ilmu keperawatan keluarga dalam menangani drop out imunisasi khusunya vaksinasi DPTHB Hib dosis pertama dan mengetahui hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi DPTHB Hib 1 di puskesmas Sebengkok

5. *Justice*

Peneliti menjaga prinsip keadilan dengan memperlakukan responden sesuai dengan haknya dan mendapat perlakuan yang sama, serta tidak membeda-bedakan responden dari segi umur, agama yang satu dengan yang lainnya.

J. Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah editing dimulai dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden pada kuesioner serta dilakukan *riview* ulang oleh peneliti. Konfirmasi ulang dilakukan apabila ditemukan

kejanggalan dalam jawaban yang diberikan responden dan selanjutnya responden diminta untuk memperbaikinya.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut kode yang diberikan pada setiap instrument:

1) Tingkat Pengetahuan Ibu

Kode 1 untuk kategori baik (76%-100%), Kode 2 untuk kategori cukup (56%-75%) dan Kode 3 untuk kategori kurang (<56%)

2) Kepatuhan Imunisasi DPTHB Hib 1

Kode 1 untuk kategori patuh dan Kode 2 untuk kategori tidak patuh.

c. *Entry/Transfering*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu *sofware microsoft excel.* Data kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dicocokan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sanitasari et al., 2017).

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel secara terpisah dari data penelitian. Umumnya, analisis ini menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel, seperti usia dan jenis kelamin (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menampilkan distribusi dan persentase dari karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, paritas dan pekerjaan, serta memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu dan gambaran kepatuhan imunisasi DPTHB Hib 1 para responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), guna mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh di antara keduanya. Analisis ini dilakukan melalui pengujian statistik atau uji hipotesis, yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Jika nilai *p value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) 0,00 - 0,25: Hubungan sangat rendah.
2) 0,26 - 0,50: Hubungan cukup.
3) 0,51 - 0,75: Hubungan kuat.
4) 0,76 - 0,99: Hubungan sangat kuat.
5) 1: Hubungan sempurna (ideal, jarang terjadi dalam data nyata).